

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini usaha makanan dan minuman menjadi salah satu usaha yang berkembang dengan cepat sehingga banyak orang yang menggeluti bidang ini. Selain itu, berbagai jenis makanan dan minuman diproduksi dengan tampilan yang menarik untuk membuat nilai estetika dan daya tarik konsumen. Meski situasi perekonomian semakin sulit, usaha kecil makanan dan minuman ini masih dapat bertahan. Meningkatnya permintaan konsumsi masyarakat maka permintaan makanan dan minuman membuat usaha di bidang kuliner menjadi potensi yang perlu dikembangkan. Prasetyo dan Sumiyati (2022:92)

Menurut Abuthahir dan Krishnapillai (2018:2) *Café* dan kedai merupakan salah satu usaha yang marak di seluruh Indonesia, dan juga menjadi tempat pilihan favorit bagi kaum manapun untuk dapat berkumpul bersama, melakukan pertemuan penting atau bahkan hanya sekedar mengerjakan tugas sendiri dimana yang diutamakan adalah kenyamanan tempat tersebut baik makanan dan minuman maupun suasana yang ditawarkan. Kedai sendiri didefinisikan sebagai "Bangunan tempat berjualan (makanan, minuman, dan sebagainya); warung," menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Baladewa merupakan suatu nama jalan di Daerah Kota Bandung yang terletak di tengah kota. Baladewa ini merupakan tempat yang strategis karena terdapat beberapa sekolahan, tempat beribadah dan juga berdekatan dengan Bandara Husein Sastranegara dimana banyak orang yang berlalu-lalang

melewati jalan ini. Namun sayangnya di sepanjang Jalan Baladewa ini jarang terdapat *café* dan kedai.

Baladewa ini merupakan suatu wilayah dengan penduduk yang dimana mayoritas toko yang ada berupa warung kelontong dan pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam makanan ringan seperti batagor, gorengan, bakso, siomay, seblak dan masih banyak lagi. Hal ini dibuktikan dari beberapa narasumber yang telah diwawancarai oleh penulis.

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu mayoritas yang tersedia adalah penikmat makanan ringan yang dimana tidak terdapat tempat nongkrong bagi anak-anak remaja dan kalangan dewasa di Daerah Jalan Baladewa ini, juga jajanan atau menu yang ditawarkan disini tidak banyak yang menarik perhatian.

Berdasarkan data dari tabel dibawah ini, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kedai dan *café* yang ada di Baladewa dan sekitarnya dan kebanyakan adalah *coffee shop*, kedai kopi, atau warung kopi. Sedangkan untuk kedai atau *café* yang menjual makanan dan minuman khusus hanya sedikit.

Tabel 1. 1

Café dan Kedai yang ada di Baladewa dan Sekitarnya

NO.	NAMA CAFÉ DAN KEDAI	LOKASI
1.	<i>Vanthello Pajajaran</i>	Jl. Baladewa No.1F
2.	<i>Warjoey</i>	Jl. Baladewa No.54
3.	<i>Teman Lama Coffee Shop</i>	Jl. Bima No.80
4.	<i>Baladewa 18 Foodcourt</i>	Jl. Baladewa No.18
5.	<i>Baladewa Coffee and Roastery</i>	Jl. Baladewa Gg.6 N0.83
6.	<i>Kedai Kopi Rumah Kedua</i>	Jl. Jatayu Dalam VI No.1

Sumber: *Google Maps* Olahan Penulis (Tahun 2023)

Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk membuat sebuah rencana bisnis Kedai Tutup Meja dimana kedai ini akan menjual makanan yang dapat mengganti makanan utama namun tetap membuat kenyang.

Mengetahui belum adanya banyak kedai lain yang menjual makanan dan minuman khusus di sepanjang Jalan Baladewa ini, kedai ini akan menyediakan tempat yang nyaman dengan tema *vintage* dan menambah kesan *homy*.

Kemudian kedai ini juga akan menawarkan menu makanan dan minuman yang memiliki tampilan dan nilai estetika yang menarik. Hal Ini adalah peluang yang sangat besar yang juga bermanfaat dan dapat mendorong penduduk setempat untuk dapat menikmati makanan dan minuman menarik dengan harga yang terjangkau terutama bagi kaum remaja sampai dewasa.

Tabel 1. 2

Minat Masyarakat Mengenai Kedai Tutup Meja

N = 32

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN
1.	Usia	< 20 Tahun 15.6% - 5 Orang 20 – 30 Tahun 78.2% - 25 Orang >30 Tahun 6.2% - 2 Orang
2.	Tempat tinggal	Baladewa 50% - 16 Orang Sekitar Baladewa 50% - 16 Orang
3.	Minat dibangunnya sebuah kedai kuliner baru di Baladewa	Minat 93.8% - 30 Orang Tidak 6.3% - 2 Orang

Sumber : Observasi dan Olahan Penulis (Tahun 2023)

Tabel 1.2

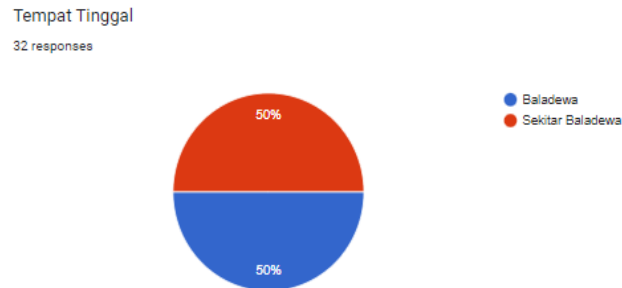
Lanjutan dari Minat Masyarakat Mengenai Kedai Tutup Meja

4.	Ketertarikan warga mengenai konsep vintage dari Kedai Tutup Meja	Tertarik 96.9% - 31 Orang Tidak 3.1% - 1 Orang
5.	Kisaran harga yang dipilih	50 Ribu – 100 Ribu 31.3% - 10 Orang 20 Ribu – 50 Ribu 68.8% - 22 Orang

Sumber: Observasi dan Olahan Penulis (Tahun 2023)

Gambar 1. 1

Tempat Tinggal Peminat

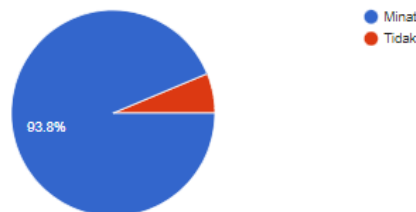


Sumber : Olahan Penulis (Tahun 2023)

Gambar 1. 2

Peminat Dibangunnya Kedai Kuliner Baru di Baladewa

Apakah anda memiliki minat apabila dibangunnya sebuah kedai kuliner baru di Baladewa?
32 responses

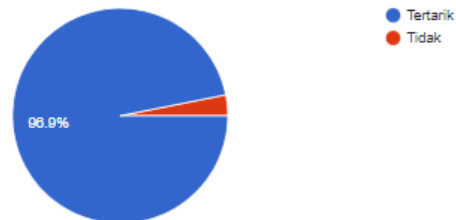


Sumber : Olahan Penulis (Tahun 2023)

Gambar 1. 3**Ketertarikan Peminat Mengenai Konsep *Vintage* Pada Kedai**

Apakah anda tertarik jika Kedai Tutup Meja dibangun dengan konsep *vintage* dengan kesan rumahan?

32 responses

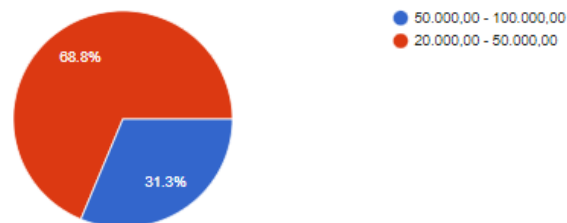


Sumber : Olahan Penulis (Tahun 2023)

Gambar 1. 4**Kisaran Harga Bagi Peminat**

Kira-kira berapa harga yang ingin anda belanjakan?

32 responses



Sumber : Olahan Penulis (Tahun 2023)

Kuisisioner ini dibuat untuk mendukung usaha Kedai Tutup Meja, yang sudah dibagikan kepada masyarakat di Baladewa beserta sekitarnya.

Maka berdasarkan hasil penelitian dan juga latar belakang yang ada, penulis membuat judul “Perencanaan Bisnis Kedai Tutup Meja di Daerah Baladewa Kota Bandung”.

B. Gambaran Umum Bisnis

a. Deskripsi Bisnis

Deskripsi bisnis adalah suatu penjelasan tentang penelitian bisnis yang akan dibuat. Penelitian bisnis ialah suatu usaha yang sistematis dan objektif untuk mengumpulkan dan menganalisis data demi membantu para pengurus membuat keputusan dalam membuat bisnis atau usaha menurut Ali Basyah dan Rajak (2020:1).

Bisnis yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah suatu kedai makanan dan minuman. Penulis mempunyai konsep kedai yang bertema *vintage* dan berkesan seperti rumah agar masyarakat tertarik dan merasa nyaman untuk berada di kedai tersebut.

Dekorasi dari kedai ini tentunya akan sesuai dengan temanya dan perlengkapan makan dan minum pun akan menyesuaikan seperti pada tempo dulu agar kesan rumah semakin terasa. Kedai ini akan diberi nama Kedai Tutup Meja.

Dalam hal ini Kedai Tutup Meja akan menjual makanan dan minuman utama yaitu roti canai dan teh tarik karena belum adanya bisnis kuliner yang menjual roti canai dan teh tarik di Daerah Baladewa dan sekitarnya juga minat masyarakat terhadap kedai kuliner baru.

Roti canai di Indonesia juga dijadikan salah satu jajanan pasar dan lebih dikenal dengan nama roti maryam. Roti maryam merupakan sejenis roti pipih dengan pengaruh India yang banyak ditemukan di Indonesia dan Malaysia menurut Trisno dan Manalu (2019:2).

Penulis berencana untuk membuat roti canai ini secara *homemade* menggunakan resep yang sudah ada namun akan dibuat bervariasi baik dari bentuk, rasa, dan ukuran. Selain itu, kedai ini juga akan menyediakan roti canai dengan rasa manis juga minuman seperti teh tarik dan teh poci.

Penulis berencana membuka kedai ini di Jalan Baladewa dengan lahan sewa yang dekat dengan tempat tinggal penulis. Kedai ini memiliki target pasar warga Baladewa sebagai prioritas utama, orang yang melewati Jalan Baladewa sebagai prioritas kedua, dan orang luar kota atau turis yang sedang berkunjung ke Kota Bandung sebagai prioritas ketiga.

b. Deskripsi Logo dan Nama

Perancangan logo merupakan proses analisa khusus di dalam sistem kedekatan komponen visual yang hendak mengindikasikan suatu abstraksi nilai, esensi, serta arti dari entitas yang direpresentasikannya. Kekuatan ekspresi visual logo dicapai lewat pertimbangan intensif terhadap strategi estetikanya.

Dalam merancang suatu logo tidak terjalin begitu saja, terdapat konsekuensi suatu proses dari analisa yang sangat khusus, tentang harmonisasi elemen geometri, warna, tipologi simbol, serta relasi ciri yang didorong guna menangkap dan jadi bagian dalam benak publiknya.

Berdasar pada *statment* tersebut, secara morfologis logo dibangun dari kombinasi sebagian faktor visual yang secara bersamaan mengantarkan data serta menggiring pada pola identifikasi terhadap *system* bukti diri yang direpresentasikannya menurut Abdurrahman (2022:1).

Gambar 1.5
Logo Kedai Tutup Meja



Sumber: Olahan Penulis (Tahun 2023)

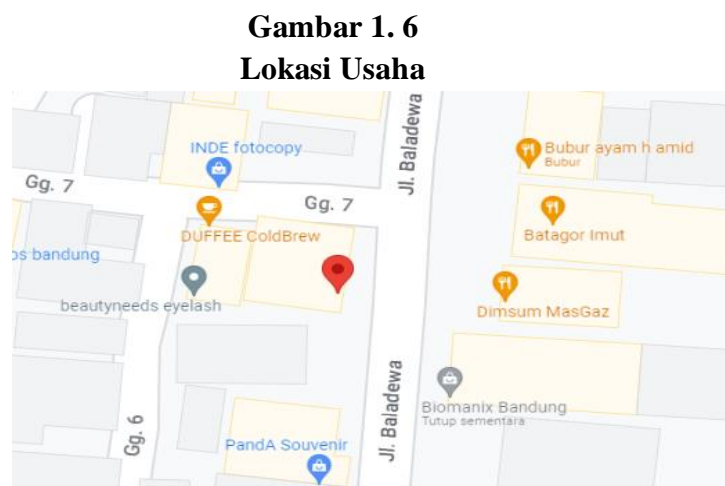
Dalam hal ini, penulis membuat logo seperti pada gambar di atas yang dibuat oleh penulis sendiri agar dapat menunjukkan identitas dari bisnis yang dibuat. Adapun logo yang dibuat oleh penulis memiliki arti dari setiap gambar dan tulisan, diantaranya:

- Kata “Kedai Tutup Meja” yang merupakan nama *brand* yang memiliki arti menyiapkan makanan di meja berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Gambar lingkaran dengan ujung atas dan bawah memiliki tiga garis yang melambangkan sebuah meja bundar dengan dua kursi yang saling berhadapan berwarna putih yang memiliki makna bersih dan cerah dimana keadaan dan suasana di kedai harus bersih dan membuat konsumen senang.
- Gambar sendok dan garpu yang ada di atas meja tersebut merupakan alat makan berwarna *gold* atau kuning emas yang melambangkan keberuntungan, kemakmuran dan juga optimisme pada produk dalam usaha.

- Gambar roti canai yang berada di tengah melambangkan produk utama dari bisnis kedai tutup meja berwarna krem dan coklat pada gambar roti canai melambangkan warna adonan roti yang sudah digoreng dan siap disajikan.
- Warna hijau gelap, memiliki makna tenang, berkesan positif dan enak dipandang sehingga penulis berharap konsumen memiliki kesan yang positif, tenang, dan nyaman saat berada di kedai tutup meja.

c. Identitas Bisnis

Lokasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka membuat keputusan pembelian. Lokasi juga merupakan tempat beroperasinya bisnis dalam kegiatan yang dapat menghasilkan suatu keuntungan ekonomi terhadap barang atau jasa yang dijual menurut Chynthia dan Hermawan (2022:105).



Sumber: *Google Earth* (Tahun 2023)

1. Data Perusahaan:

- a. Nama Bisnis : Kedai Tutup Meja
- b. Bidang Usaha: Kuliner
- c. Alamat: Jalan Baladewa No.55 Bandung, Jawa Barat
- d. Nama Media Sosial (*Instagram*) : @kedaitutupmeja

2. Data Owner:

- a. Nama : Annatasya Sherlin Mamora
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 30 April 2000
- c. Alamat Rumah : Jl. Baladewa, gg Astana Eyang No.48
- d. *E-mail* : anatasysherlin04@gmail.com
- e. No. Telp : +62 82217455235

Gambar 1. 7
Tempat Usaha



Sumber: Dokumentasi Penulis (Tahun 2023)

Penulis memilih lokasi usaha ini di Jalan Baladewa karena menurut penulis, lokasi ini sangat strategis mengetahui bahwa keberadaannya dekat dengan pusat Kota Bandung.

Jalan ini sering digunakan orang sebagai jalan memotong. Di sekitar jalan ini juga berdekatan dengan Bandara Husein Sastranegara dan perumahan

warga serta sekolahan dan tempat beribadah. Tempat usaha yang penulis pilih adalah bangunan yang sudah ada yang akan di sewakan.

C. Visi dan Misi

Visi serta Misi organisasi menggambarkan pernyataan tujuan jangka panjang yang membuat perbedaan satu organisasi dengan organisasi sejenis yang lain. Visi serta misi yang baik wajib untuk fokus pada kebutuhan ataupun komitmen kerja yang akan dijalani oleh organisasi tersebut serta kemampuan untuk memenuhi pelayanan dan juga dapat memastikan keunggulannya menurut Rakhmayanti dan Kurnia (2021:451).

Maka dengan dibuatnya visi dan misi Kedai Tutup Meja ini, penulis berharap agar ini dapat menjadi acuan untuk membantu melancarkan usaha bisnis dan juga tujuan dibuatnya Kedai Tutup Meja pun dapat tercapai. Berikut merupakan visi dan misi dari Kedai Tutup Meja :

a. Visi

“Menjadi kedai yang menyajikan roti canai enak dan terkenal di Kota Bandung”.

b. Misi

- Menyajikan roti canai yang memiliki cita rasa yang khas dengan harga terjangkau.
- Menghadirkan kedai yang memiliki suasana nyaman bagi konsumen untuk berkumpul dan bersantai.
- Mengutamakan kualitas dari pelayanan dan penyajian produk.
- Mempromosikan kedai dengan teknik pemasaran terbaik.

D. SWOT Analysis

Proses pengambilan keputusan strategis biasanya tetap berhubungan dengan permasalahan misi, tujuan, strategi serta kebijakan industri. Oleh sebab itu, *strategic planner* dalam melaksanakan analisis butuh mencermati berbagai macam aspek yang terpaut dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu secara garis besar bisa dikelompokkan dalam 4 jenis yang merupakan; Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunity*) serta Ancaman (*Threat*), sehingga diketahui dengan istilah Analisis KEKEPAN ataupun ANALISIS *SWOT* menurut Widowati (2022:4).

Walaupun kelihatannya simpel, analisis *SWOT* dapat membagikan identifikasi yang lengkap atas faktor-faktor industri tersebut. Perihal ini dapat dipahami sebab pijakan Analisis *SWOT* merupakan berhubungan dengan permasalahan internal serta permasalahan eksternal industri. Analisis *SWOT* secara keseluruhan bisa dipakai untuk melaksanakan penilaian aspek internal serta eksternal industri secara sekalian. Berikut merupakan *SWOT Analysis* yang Penulis kaji untuk kedai Tutup Meja, diantaranya :

a. *Strength*

- Merupakan satu-satunya kedai di Baladewa dan sekitarnya yang menyajikan roti canai dan teh tarik.
- Menawarkan harga produk yang terjangkau dengan cita rasa yang berkualitas.
- Memiliki konsep kedai yang menarik yang memiliki tema *vintage*.
- Memiliki fasilitas yang menyediakan jaringan internet, lantunan musik, stopkontak, *spot* foto menarik, juga permainan seperti *uno card*.

b. Weakness

- Kapasitas yang dimiliki hanya untuk 20 orang, namun menyediakan fasilitas *take away*.
- *Social media* yang masih terbatas (*followers* 10 orang).
- Lahan parkir yang tidak cukup luas.

c. Opportunity

- Belum adanya *café*/kedai yang menjual roti canai di daerah Baladewa dan sekitarnya.





d. Threats

- Beberapa harga bahan baku yang tidak stabil.
- *Rating* yang kurang baik dari konsumen akibat persaingan bisnis dengan *competitor* yang lebih kuat.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dijual di Kedai Tutup Meja merupakan produk makanan dan minuman yang dibuat dari bahan dasar tepung terigu. Namun Kedai Tutup Meja menjual roti canai beserta teh tarik dengan tampilan yang berbeda, selain minyak goreng biasa akan diganti dengan mentega dan *olive oil* agar mendapat produk yang lebih berkualitas. Berikut merupakan produk-produk yang dijual di kedai Tutup Meja:

Tabel 1. 3
Spesifikasi Produk Kedai Tutup Meja

No.	Nama Produk	Kemasan	Keterangan
1.	- Roti Canai Cokelat - Roti Canai Madu	<p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p>	<i>Dine in</i> akan menggunakan piring rotan (1) dengan alas daun pisang (2). Sedangkan untuk <i>take away</i> akan menggunakan <i>paper lunch box</i> (3).
1.	- Teh Tarik - Teh Poci	<p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p>	<i>Dine in</i> akan menggunakan cangkir dan teko yang terbuat dari tembikar untuk menu teh poci (1) dan gelas <i>mug plastic</i> untuk menu teh tarik. Sedangkan untuk <i>take away</i> akan menggunakan <i>plastic cup</i> (3)

Sumber: Olahan Penulis (Tahun 2023)

F. Jenis Badan Usaha

Indonesia memiliki berbagai macam bentuk badan usaha. Ada yang sifatnya perorangan, persekutuan dan juga badan hukum. Banyaknya jenis

badan usaha pada masyarakat memerlukan adanya peraturan atas jenis badan usaha tersebut.

Jenis badan usaha perorangan belum ada pengaturannya dalam Undang-Undang. Jenis badan usaha perorangan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan cukup dengan membuat anggaran dasar yang praktiknya dibuat secara tertulis dalam akta pendirian oleh Notaris menurut Utami (2020:3).

Jenis badan usaha yang penulis pilih adalah perorangan karena penulis akan membangun sebuah usaha sendiri dan akan bertanggung jawab atas usaha yang dibangun juga tidak memerlukan pihak manajemen yang kompleks dan dapat mengatur atau memegang kendali penuh pada usaha ini.

G. Aspek Legalitas

Suatu bisnis memerlukan legalitas perusahaan yang menjadi sumber informasi resmi bagi semua pihak yang berkepentingan mengenai identitas dari usaha yang didirikan, bekerja dan juga berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia.

Pada Pasal 6 PP-UMKM ayat (1) b menyebutkan bahwa: Perusahaan Kecil Perorangan adalah bisnis yang dijalankan oleh pengusaha individu sendiri dengan hanya mempekerjakan anggota keluarga terdekatnya, tidak memerlukan izin usaha, dan tidak merupakan suatu badan hukum atau suatu persekutuan.